

MENINGKATKAN POTENSI PEMASARAN UMKM TERNAK AYAM BERTELUR DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DI BR DINAS DESA ADAT KEBUNG

I Putu Edy Arizona¹⁾, I Komang Sulatra²⁾, Ni Luh Ari Cahyani³⁾

1), 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

2) Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: edyarizona@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Kinerja ekonomi yang melemah ini turut pula berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia. Di masa pandemi Covid-19 ini banyak sektor UMKM mengalami penurunan pemasukan dan bahkan ada yang sampai gulung tikar. Salah satu UMKM ternak ayam bertelur mengeluhkan bahwa semenjak adanya pandemi Covid-19 ini produktivitas penjualan produk menjadi menurun sehingga pemasukan juga ikut menurun serta mengalami kesulitan dalam memasarkan produk. Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu, pemanfaatan media sosial dengan baik akan berpengaruh positif untuk UMKM Ternak Ayam Bertelur sehingga penjualan produk tidak hanya dilakukan secara offline saja penjualan melalui online pun bisa dengan melalui media sosial seperti facebook dan instagram. Meningkatkan potensi pemasaran di kalangan masyarakat akan sangat membantu agar produk yang di jual UMKM Ternak Ayam Bertelur bisa di kenal dengan baik oleh masyarakat.

Kata Kunci : *UMKM, Media Sosial, Potensi Pemasaran*

ANALISIS SITUASI

Br. Dinas Desa Adat Kebung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, Indonesia. Br. Dinas Kebung merupakan bagian dari desa Telagatawang. Desa Telagatawang di bagi menjadi 5 Banjar Dinas, yaitu Br dinas Lantang Katik, Br Dinas Kebon , Br Dinas Banyu Campah, Br Dinas Beluncing dan Br. Dinas Kebung. Br Dinas Kebung berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Iseh
Sebelah Timur : Desa TelunWayah
Sebelah Selatan : Desa Talibeng
Sebelah Barat : Desa Sangkan Gunung

Penduduk Br. Dinas Kebung hidup dengan berkelompok dalam wadah yang disebut Banjar, yang namanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Banjar tersebut. Terdapat 2 banjar adat dan 2 banjar dinas di desa Kebung yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Data Banjar Adat dan Banjar Dinas Desa Adat Kebung

| No. | Banjar Adat Desa Kebung | Banjar Dinas Desa Kebung |
|-----|-------------------------|---------------------------------|
| 1. | Banjar Kebung Kangin | Lingkungan Banjar Kebung Kangin |
| 2. | Banjar Kebung Kauh | Lingkungan Banjar Kebung Kauh |

Penduduk Br. Dinas Kebung memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk di Br. Dinas Kebung menjadi petani. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha, pedagang, dan merantau bekerja di pariwisata seperti hotel dan villa, namun pada masa pandemi ini mereka yang dirumahkan terutama bagi masyarakat yang merantau keluar kota mengganti profesi menjadi pedagang online baik itu makanan maupun keperluan rumah tangga lainnya. Pada masa pandemi COVID-19 ini masyarakat tetap menjalankan aktivitas, masyarakat yang memiliki usaha seperti warung tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa, dan hanya sedikit yang melakukan karantina di masa pandemic COVID-19 ini. Hanya murid-murid saja yang diliburkan, namun tetap melakukan pembelajaran daring.

Perkembangan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Karangasem mengalami lonjakan tajam, bahkan di Kabupaten Karangasem sempat terkena garis merah. Akibat COVID-19 ini banyak perusahaan atau usaha yang mengenai dampaknya salah satu usaha yang cukup besar yang berada di Br. Dinas Kebung adalah usaha Ternak Ayam bertelur. Usaha ini Baru berdiri pada tanggal 30 November 2020. Nama pemilik usaha ini adalah bapak Made Sutayasa, beliau memelihara 2000 ekor ayam, dan perharinya menghasilkan 60 tray setiap masing-masing tray berisi 30 butir telur.



Gambar 1. Tempat UMKM ternak ayam bertelur

Namun usaha ini tidak berjalan dengan baik di karenakan situasi pandemi saat ini, penurunan daya beli produk (telur) dan meningkatnya harga pakan ternak. Bapak Made menjelaskan mengalami rugi yang lumayan besar, dimana pakan atau makanan

untuk ayam harganya lebih tinggi dari pada hasil penjualan telur perharinya, belum lagi beliau harus memberikan gaji kepada ketiga karyawannya. Bapak Made juga menjelaskan cara pemasaran yang beliau lakukan hanya dengan cara menyerahkan produk ke warung-warung yang berada di desa Kebung, bila mana konsumen memesan produk tersebut. Di sini sudah sangat jelas terlihat kurangnya pemanfaatan media sosial dalam potensi pemasaran di dalam usahanya tersebut. Setelah saya langsung turun ke lokasi untuk melakukan observasi. Di lihat dari keterangan di atas saya tertarik untuk meningkatkan potensi pemasaran UMKM Ternak Ayam Bertelur dan pemanfaatan media sosial di Br dinas Desa Adat Kebung .

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program, yaitu :

1. Penurunan daya beli produk (telur) dan meningkatnya harga pakan ternak.
2. Rendahnya kesadaran dalam memanfaatkan media sosial dengan baik

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Ternak Ayam Bertelur di Desa Kebung dalam menjalankan program usahanya di masa pandemi COVID-19, saya selaku pelaksana KKN memberikan solusi dalam bentuk program kerja yang dituangkan dalam tabel dibawah ini.

1. Memberikan informasi tentang penggunaan media social untuk meningkatkan potensi pemasaran produk kepada pemilik UMKM
2. Membantu pemilik UMKM untuk bekerja sama dengan lembaga masyarakat seperti koperasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Observasi
Metode ini adalah kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang sudah di susun.
2. Wawancara
Teknik wawancara memungkinkan saya mendapatkan informasi yang lebih rincindari narasumber terpercaya, yakni owner UMKM Ternak Ayam Bertelur Banjar Kebung. Informasi-informasi yang terkumpul seperti berdampak penurunan presentase penjualan, serta permutaran uang dalam usaha ini semakin melambat.
3. Metode Edukasi
Kegiatan ini dilakukan dalam program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada periode bulan Februari - April 2021. Kegiatan dan program-program kerja dilakukan dengan bertemu secara daring dan juga langsung. Salah satu metode pada program kerja daring yaitu menggunakan media sosial sebagai

sarana edukasi. Sedangkan program kerja langsung menggunakan metode tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu kegiatan juga dilakukan secara daring melalui kampanye edukasi terkait COVID-19 dengan memanfaatkan sosial media.

4. Partisipasi Masyarakat

Dalam pelaksanaan program kerja ini, owner dan karyawan umkm dituntun untuk berpartisipasi hingga akhir jadwal program yang sudah ditentukan. Seluruh anggota UMKM Ternak Ayam Bertelur beserta panitia dan pelaksana KPBC turut ikut dalam berjalannya program yang sudah disepakati sebelumnya.

Tabel 1

Tabel Program Kerja Pengabdian Masyarakat

| No | Spesifikasi Proker | Tempat Pelaksanaan | Keterangan |
|----|---|---|------------|
| 1 | Melakukan kegiatan pemberian informasi tentang cara menggunakan media social di dalam bidang pemasaran UMKM ternak ayam bertelur | Lokasi UMKM ternak ayam bertelur di Br Dinas Desa Adat Kebung | Terlaksana |
| 2 | Mengadakan kegiatan kerja sama dengan lembaga masyarakat seperti koperasi untuk membantu kelancaran pemasaran produk di kalangan masyarakat Desa Kebung | Koperasi ADHI TAMA. Dusun Lantang Katik , Desa Telagatawang. | Terlaksana |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di Br. Dinas Desa Adat Kebung untuk meningkatkan potensi pemasaran dan pemanfaatan media sosial, dilakukan dengan pemberian informasi tentang cara menggunakan media social di dalam bidang pemasaran UMKM ternak ayam bertelur dan mengadakan kegiatan kerja sama dengan lembaga masyarakat seperti koperasi Adhi Tama untuk membantu kelancaran pemasaran produk di kalangan masyarakat Desa Kebung. Adapun kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan sosial media

Melakukan kegiatan pemberian informasi tentang cara menggunakan media social di dalam bidang pemasaran UMKM ternak ayam bertelur. Sosial media sangat berguna untuk dapat mempromosikan telur sehingga dapat memasarkan telur dengan lebih luas.



Gambar 2. Sosialisasi Media sosial

2. Kerjasama dengan koperasi

Kerjasama dengan koperasi diperlukan untuk dapat memperluas pemasaran dan dapat memperlancar penjualan telur secara grosir sehingga telur dapat secara lancar didistribusikan melalui koperasi Adi Tama.



Gambar 3 Pengiriman telur ke koperasi adhitama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di Br Dinas Desa Adat Kebung telah melaksanakan program “Meningkatkan Potensi Pemasaran UMKM Ternak Ayam Bertelur dan Pemanfaatan Media Sosial Di Br Dinas Desa Adat Kebung” dengan program-program kerja yang sudah dilakukan yaitu:

1. Melakukan kegiatan pemberian informasi tentang cara menggunakan media sosial di dalam bidang pemasaran UMKM ternak ayam bertelur.
2. Mengadakan kegiatan kerja sama dengan lembaga masyarakat seperti koperasi untuk membantu kelancaran pemasaran produk di kalangan masyarakat Desa Kebung.

Program ini telah terlaksana dan mendapat hasil serta respon yang baik. terselesainya program ini tidak lepas dari beberapa faktor. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari owner UMKM Ternak Ayam Br dinas Kebung, pihak dari Koperasi Adhi Tama, Dosen Pembimbing dan orang-orang sekitar yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Saran

Setelah menyelesaikan program kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana covid 19, diharapkan agar pihak UMKM ternak ayam bertelur melaksanakan program yang sudah saya berikan walaupun kegiatan pengabdian masyarakat sudah selesai, mulai dari menggunakan media sosial dalam proses pemasarannya dan kerja sama dengan Koperasi Adhi Tama dalam pengenalan produk di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM.2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.